

Abstrak

Wisata alam termasuk salah satu contoh jasa yang disediakan sumber daya alam dan lingkungan. Manfaat atau jasa dari suatu wisata alam dapat ditentukan berapa besar nilainya untuk digunakan dalam menentukan kebijakan terkait pengelolaan dan pengembangan wisata alam yang dimaksud. Dalam penelitian ini, dilakukan penilaian terhadap wisata alam Puncak 9 Bukit Ngisis yang lokasinya terletak di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam menentukan nilai ekonomi wisata ini adalah metode biaya perjalanan individu (ITCM). Penilaian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 60 responden yang pernah berkunjung ke Bukit Ngisis selama tahun 2021. Sepanjang tahun 2021, Puncak 9 Bukit Ngisis memiliki total jumlah pengunjung sebanyak 24.852. Dengan menggunakan aplikasi IBM Statistics 22 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata surplus konsumen sebesar Rp131.504.522,00 sehingga dihasilkan nilai ekonomi wisata alam Puncak 9 Bukit Ngisis pada tahun 2021 adalah sebesar Rp16.759.745.545,00. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kunjungan adalah total biaya perjalanan dan pendapatan.

Kata Kunci: Penilaian Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Puncak 9 Bukit Ngisis, Metode Biaya Perjalanan Individu.

Abstract

Nature tourism is one example of services provided by natural resources and the environment. The benefits or services of a natural tourism can be determined how much value is used to determine policies related to the management and development of natural tourism in question. In this study, an assessment of the nature tourism of Puncak 9 Bukit Ngisis was conducted, which is located in Kulon Progo Regency, Yogyakarta. The method used in determining the economic value of this tourism is the individual travel cost method (ITCM). The assessment was carried out by distributing questionnaires to 60 respondents who had visited Bukit Ngisis during 2021. Throughout 2021, Puncak 9 Bukit Ngisis had a total number of 24,852 visitors. Using the IBM Statistics 22 application, the results of this study indicate that the average value of consumer surplus is Rp. 131.504.522.00 so that the economic value of Peak 9 Bukit Ngisis natural tourism in 2021 is Rp. 16,759,745,545.00. Factors that significantly influence the number of visits are total travel costs and income.

Keywords: Natural Resources and Environment Assessment, Puncak 9 Bukit Ngisis, Individual Travel Cost Method (ITCM).